

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan pada partisipan penelitian studi kasus teknik relaksasi napas dalam dengan masalah keperawatan nyeri akut pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kawangu didapatkan kesimpulan yaitu berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pada pasien ibu DDT didapatkan masalah nyeri pada kepala bagian belakang dan tengkuk dan kurang paham tentang hipertensi serta tidak paham cara mengurangi nyeri. Diagnosa keperawatan prioritas yang muncul yaitu : nyeri akut. Perencanaan tindakan keperawatan yang dilakukan pada pasien ibu DDT yaitu intervensi teknik relaksasi napas dalam. Implementasi yang dilakukan pada pasien ibu DDT berdasarkan intervensi keperawatan yang telah direncanakan untuk mengatasi permasalahan nyeri akut yang dilakukan selama 3 (tiga) hari dengan tujuan dan kriteria hasil yaitu keluhan nyeri menurun. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan indikator yaitu keluhan nyeri menurun dan tingkat pengetahuan membaik. Evaluasi keperawatan menggambarkan perubahan pada pasien ditandai dengan penurunan nyeri dari skala 5 menjadi skala 1 (nyeri ringan) dan tingkat pengetahuan membaik. Hasil pemeriksaan pada pasien yaitu TD 135/80mmHg, RR 19x/menit, N 88x/menit, S 36.7°C.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi responden

Agar tetap dapat menerapkan secara mandiri teknik relaksasi napas dalam ketika mengalami nyeri

2. Bagi institusi

Penelitian ini dapat memberikan informasi serta dapat digunakan sebagai sumber referensi serta menambah daftar pustaka dalam perpustakaan Poltekkes kemenkes kupang program studi keperawatan waingapu.

3. Bagi puskesmas Kawangu

Dapat dijadikan sebagai masukan bagi tenaga kesehatan pada umumnya dan perawat pada khususnya untuk melaksanakan asuhan keperawatan yang benar dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien hipertensi

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dipergunakan sebagai bahan referensi untuk para peneliti selanjutnya tentang penerapan teknik relaksasi dalam dengan masalah keperawatan nyeri akut pada pasien hipertensi